

TEKNOLOGI SUPLEMEN KUNYIT TEMULAWAK SAPI POTONG



Deskripsi ringkas teknologi. Tujuan utama teknologi ini meningkatkan produktivitas sapi potong melalui peningkatan konsumsi efisiensi konversi pakan. Permasalahan yang diselesaikan rendahnya performa produksi sapi akibat ransum yang kurang optimal dan ketergantungan pada suplemen kimia sintetis.

Petani adopter. Dipraktikkan pada mahasiswa Polbangtan Bogor Jurusan Peternakan.

Kebaruan teknologi. Berbeda dengan praktik konvensional yang menggunakan suplemen kimia atau tanpa suplemen tambahan, teknologi ini memanfaatkan bahan alamiah berupa tepung kunyit dan temulawak. Inovasinya terletak pada kombinasi kedua tanaman herbal ini yang mampu meningkatkan aktivitas fermentasi dalam rumen sapi, yang tidak ditemukan pada penggunaan salah satu bahan pada penggunaan salah satu bahan saja atau praktik lama.

Best Practice implementasi teknologi.

1. Siapkan kunyit dan temulawak segar, cuci, iris tipis, lalu jemur hingga kering.
2. Giling menjadi tepung halus dan campur dengan perbandingan 1:1 (25g+25g atau 50g+50g per ekor/hari).
3. Aduk tepung campuran ke dalam konsentrat atau ransum basah hingga merata.
4. Berikan 2 kali sehari bersama hijauan yang diberikan secara *ad libitum*.
5. Pantau konsumsi pakan dan bobot badan setiap minggu untuk penyesuaian dosis.

Syarat dan kondisi implementasi.

- Bahan dan alat utama: Kunyit, temulawak, alat penggiling tepung, wadah penyimpanan kedap udara, timbangan untuk mengukur dosis.
- SDM: Peternak atau tenaga kerja yang mampu mengikuti prosedur

pembuatan tepung dan pemberian suplemen dengan akurat.

-Kondisi lingkungan:Tempat penyimpanan suplemen harus kering dan sejuk; lahan ternak harus memiliki akses air bersih dan tempat istirahat yang nyaman.

Keunggulan dan kelemahan teknologi. - Keunggulan: Bahan baku mudah diperoleh dan ramah lingkungan, meningkatkan berat badan harian hingga 62% dibanding tanpa suplemen, meningkatkan efisiensi konversi pakan, dan tidak menimbulkan residu kimia pada daging.

- Kelemahan: Proses pembuatan tepung memerlukan waktu dan tenaga, kualitas suplemen bisa bervariasi tergantung kualitas bahan baku, dan efeknya memerlukan waktu sekitar 2 minggu untuk terlihat secara optimal.

Identitas inovator (penemu teknologi) jika ada

Nama: Dr. Arif Nindyo Kisworo

Instansi: Polbangtan Bogor

Media sosial/e-mail:

<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)

Nama:Adrianida wisda

Instansi: Polbangtan Bogor

Media

sosial/e-mail:awermandas@gmail.com

<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>